



POTENSI DAN PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA LEMBANG PARK ZOO

¹ Shella Putri Amalia, ² Syavira maharani Nurjaman

^{1,2} Program studi Manajemen pariwisata, STIEPAR YAPARI,
e-mail: ¹ lacaramel076@gmail.com, ² msyavira41@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the potential and facilities for tourism development in the Lembang Park Zoo tourist attraction and identify future developments regarding the facilities and potential of tourist attractions. The background of this research is because Lembang Park Zoo is one of the tourist destinations in Bandung that is child-friendly. There are also problems found in the field including 1. how to develop facilities 2. How to maintain potential 3. How to Promote Tourist Attractions in the Current Era of Globalization 4. How to manage food for animals Of course, with the method of observation and direct interviews, regarding the potential and development of facilities at Lembang Park Zoo, to local managers, the results of this study show the Potential and Development of Facilities at Lembang Park Zoo

In addition, this study can recommend that Lembang Park Zoo has very adequate potential and environmental facilities.

Keywords: Lembang Park Zoo, Development, Potential, Tourism

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi dan fasilitas pengembangan wisata pada objek wisata Lembang Park Zoo dan mengidentifikasi pengembangan di masa depan mengenai fasilitas dan potensi tempat wisata. latar belakang penelitian ini adapun karena Lembang Park Zoo ini adalah salah satu destinasi wisata di Bandung yang ramah anak. Ada pun permasalahan yang di temukan di lapangan meliputi 1. bagaimana cara mengembangkan fasilitas 2. bagaimana cara mempertahankan potensi 3. bagaimana cara mempromosikan tempat wisata di era globalisasi saat ini 4. Bagaimana cara pengelolaan pangan untuk hewan Tentunya dengan metode observasi dan wawancara langsung, mengenai potensi serta pengembangan fasilitas yang ada di Lembang Park Zoo, kepada para pengelola setempat, Hasil penelitian ini menunjukkan Potensi dan Pengembangan Fasilitas di Lembang Park Zoo

Selain itu, penelitian ini dapat merekomendasikan bahwa Lembang Park Zoo memiliki potensi serta Fasilitas lingkungan yang sangat memadai.

Kata Kunci: Lembang Park Zoo, Pengembangan, Potensi, Wisata

1. PENDAHULUAN

Lembang Park & Zoo adalah destinasi wisata baru di Bandung Barat. Lokasi tepatnya adalah di Jalan Kolonel Masturi Nomor 171, Sukajaya, Lembang, Bandung Barat. Lembang Park & Zoo ini adalah sebuah destinasi wisata edukasi ramah anak yang banyak digemari bukan hanya untuk anak anak tetapi juga untuk orang dewasa. Sebuah destinasi yang memadukan berbagai macam tema wisata dan edukasi untuk masyarakat. Sebuah tempat wisata yang menawarkan fasilitas yang lengkap, tidak hanya menawarkan melihat satwa namun juga menawarkan banyak wahana yang menarik bagi anak maupun dewasa.

Kesadaran pengelola akan potensi serta fasilitas yang perlu di pertahankan dan di kembangkan oleh tempat wisata tersebut secara signifikan di bandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Serta melengkapi keingintahuan kami bagaimana cara mengembangkan fasilitas,

bagaimana cara mempertahankan potensi, bagaimana cara mempromosikan tempat wisata dan bagaimana cara pengelolaan pangan bagi hewan

dikarenakan kurangnya informasi dari berbagai situs kami melakukan wawancara secara langsung dengan tujuan agar dapat mengetahui cara mengembangkan fasilitas, mempertahankan potensi, mempromosikan tempat wisata dan pengelolaan pangan. tentunya dengan Lembang Park & Zoo sebagai objek karena kami melihat potensi yang besar yang mampu dikembangkan oleh para pengelola setempat agar menjadi wisata yang mampu dikenal dan diperkenalkan di Bandung, Jawa Barat, di Indonesia bahkan mancanegara.

Menurut kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia (2023), pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus maju dan berkembang dengan pesat. Perkembangan ini juga mengiringi perkembangan destinasi pariwisata berbasis hewan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kebun binatang dan taman safari yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

2. METODE

Metode dan pencarian sumber data yang kita ambil adalah dengan menggunakan metode observasi Lembang Park & Zoo, dari observasi tersebut kami mendapat bahwasannya:

Kondisi habitat yang dirancannng mirip dengan lingkungan asli satwanya,yang dilengkapi beberapa pohon dan ada beberapa kolam. Kebersihan kandangnya pun terjaga rapih,bersih karna setiap harinya kandang selalu dibersihkan agar pengunjung melihatnya nyaman.

Ada pun interaksi pengunjung yang dapat memberi makan satwa di area yang ditentukan seperti kandang harimau,burung,rusa dll. Dan petugasnya pun mengawasi pengunjung yang berinteraksi dengan hewan hewan tersebut agar aman. Disana pun ada fasilitas seperti: area bermain anak,restoran dan toko souvenir.

Menurut para pengelola, ada banyak hal yang perlu di pertimbangkan dalam mempertahankan potensi yang ada, karena sekali salah langkah maka akan berdampak sangat buruk bagi para pengunjung dan berdampak buruk juga bagi pengelolaan tempat. Dari turunnya penilaian bagi konsumen, hilangnya kepercayaan pengunjung, berkurangnya pelanggan, bahkan terbengkalai nya tempat. oleh karena itu perlunya langkah langkah yang tepat untuk mempertahankan dan mengembangkan potensi yang ada di lembang Park & Zoo ini

3. ISI DAN PEMBAHASAN

Lembang Park & Zoo banyak menawarkan pengalaman edukatif dan kreatif dalam satu Lokasi. Seperti yang kita ketahui bahwa pengunjung dapat berinteraksi secara langsung dengan satwa, berlokasi strategis, dan memiliki fasilitas yang lengkap. Hal hal tersebut adalah yang perlu para pengelola tingkatkan ketika menjalankan sebuah tempat wisata, kedatangan pengunjung dan harga tiket.

Demi mendukung keberlanjutan dan meningkatkan daya Tarik serta mempertahankan menpotensi yang ada, di perlukan strategi agar mampu meningkatkan potensi yang ada, berikut ini adalah aspek aspek yang pelu di perhatikan:

1. inovasi dan program edukasi
Inovasi dan Edukasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan potensi sumber daya yang ada di Lembang & Zoo, serta menyediakan banyak program digital yang dapat membantu pengunjung untuk dapat memahami informasi satwa
2. Pengembangan Fasilitas serta Wahana
Memperbaiki dan menambah zona aman dan nyaman, juga menambah wahana yang ada agar para pengunjung mampu memilih dan merasakan sensasi kunjungan yang berbeda
3. Peningkatan Infrastruktur dan Aksesibilitas
Menyediakan jalur ramah difabel dan papan papan digital yang mampu mempermudah para pengunjung untuk memahami bagaimana memahami denah serta informasi mengenai para satwa
4. Pengelolaan lingkungan dan pakan satwa yang berkelanjutan
Pengelolaan lingkungan seperti limbah dan pemilahan bahan bahan yang mampu mensejahterakan lingkungan, kemudian ada juga pakan hewan yang dijaga sedemikian rupa agar menjadi pakan yang sehat dan menciptakan hewan hewan yang sehat pula
5. Pemasaran dan Promosi
Menjaga dan meningkatkan potensi bukan hanya mengenai sumber daya alam yang ada, tapi juga mengenai bagaimana para pengelola menjaga pandangan para pengunjung lama dan menarik pengunjung baru untuk dapat mengunjungi dan menikmati fasilitas yang ada
Pemberdayaan Masyarakat Lokal
Melibatkan masyarakat dalam pembangunan fasilitas seperti homestay dan pusat souvenir dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.
6. Demi menunjang strategi di atas para pengelola harus bersama sama mencapai mengelola dengan seksama, memperhatikan detail detail kecil yang akan mampu memberikan hal yang luar biasa bagi perkembangan tempat wisata.

Pengunjung juga dapat melakukan membantu pengelola melakukan strategi tersebut dengan cara merawat serta menjaga berbagai fasilitas yang ada, agar nantinya pengunjung dapat kembali merasakan hal yang masih sangat luar biasa atau bahkan lebih luar biasa lagi ketika datang kembali ketempat tersebut.

Sovenir juga dapat menjadi sarana pra sarana agar dapat membuat pengunjung merasa ingin kembali ketempat tersebut, menyediakan fasilitas berfoto akan dapat menjadi salah satu cara agar dapat mempromosikan tempat wisata tersebut.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menuturkan Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 9 Tahun 2021. Hal ini mencakup tiga pilar utama, yaitu keberlanjutan lingkungan, manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, dan pelestarian budaya

Sedangkan pedoman UNWTO tahun 2021 tentang pariwisata berkelanjutan berfokus pada pengintegrasian praktik-praktik yang bertanggung jawab ke dalam sektor pariwisata global sambil mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Pedoman ini menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan di bidang pariwisata sejalan dengan Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030. Komponen utamanya mencakup mendorong pertumbuhan ekonomi, melestarikan warisan budaya, mengurangi kesenjangan, dan memajukan perlindungan lingkungan.

Penulis juga mendapat berbagai review dari para pengunjung diantaranya: Lembang Park & Zoo mencakup area seluas 20 hektar yang menawarkan berbagai fasilitas seperti Kebun binatang interaktif dengan koleksi lebih dari 550 hewan. Pengunjung dapat memberi makan burung di kubah burung, iguana, dan berinteraksi dengan berbagai hewan lainnya. Mini Water Park, sebuah area bermain air untuk anak-anak dengan berbagai permainan. Restoran dan Kafe Tematik, seperti Cat's Village, di mana pengunjung dapat bersantai sambil bermain dengan kucing

Lembang Park & Zoo dirancang sebagai destinasi wisata ramah keluarga dengan fasilitas yang mendukung, seperti toilet bersih, area stroller dan kursi roda, serta food court. Tempat ini juga cocok untuk wisata edukasi karena anak-anak bisa belajar tentang satwa secara langsung

Bahkan selama pandemi, Lembang Park & Zoo memperketat protokol kesehatan dengan pembatasan kapasitas pengunjung hingga 50% dan penghapusan acara yang berpotensi menciptakan kerumunan, seperti pertunjukan besar, guna menjaga kenyamanan dan keselamatan wisatawan

4. SIMPULAN

Lembang Park & Zoo memiliki fasilitas yang edukatif dan kreatif. Namun dengan mempertahankan dan meningkatkan potensi yang ada, serta selalu membuat inovasi, menambah atraksi dan pemasaran yang setara. maka perkembangan tempat wisata ini akan lebih maksimal, dan lebih mendatangkan banyak pengunjung baik di luar maupun di dalam negeri.

Langkah Langkah strategis itu tentu dapat berhasil apabila para pengelola memiliki keyakinan serta tekad yang konsisten untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan potensi yang ada. Kemudian saling menjaga Lembaga konfrensi satwa yang semakin baik tiap harinya dengan cara mematuhi aturan yang sudah di tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, N. N., Putra, I. N. D., & Bhaskara, G. I. (2021). Promosi Pariwisata Bali Utara Berbasis Sastra Melalui Novel "Aku Cinta Lovina" dan "Rumah di Seribu Ombak". *Jurnal JUMPA, Volume 8, Nomor 1*, 305-331.
- Depdikbud. (2015). *KBBI Edisi V*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edison, E., Kurnia, M. H., & Indrianty, S. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Sanghyang Kenit Desa Rajamandala Kulon Bandung Barat. *Tourism Scientific Journal, Volume 6, Nomor 1*, 96-109.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination, Volume 1, Nomor 2*, 64-68.

- Jatinurcahyo, R., & Yulianto. (2021). Menelusuri Nilai Budaya Yang Terkandung Dalam Pertunjukan Tradisional Wayang. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Volume 12, Nomor 2, 159-165.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nura`ini, A. (2021). Apresiasi Sastra dan Persepsi Mahasiswa Pascasarjana Linguistik Terapan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Pentingnya Sastra dalam Kehidupan Bermasyarakat *PENAOQ : Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata*, Vol. 2 No. 1, 31-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/penaoq.v2i1.614>
- Saputra, A. W., & Rustiati. (2021). Menelaah Potensi Sastra Pariwisata di Telaga Sarangan. *Klausa: Journal of Linguistics, Literature, and Language Learning*, Volume 5, Nomor 2, 111-132.
- Utami, A. R., & Farida, F. (2019). Analisis Daya Tarik Unggulan Ekowisata Dusun Bambu Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Industri Pariwisata*, 2(1), 21-26.
- Utami, D. A. P., & Kusmiatun, A. (2021). Eksplorasi Folklor Kampung Pitu Nglanggeran (Kajian Sastra dengan Pendekatan Pariwisata). *Widyaparwa*, Vol. 49, No. 2, 432-444. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/wdprw.v49i2.794>
- Wulandari, W. (2013). *Mitos dalam Upacara Petik Laut Masyarakat Madura di Muncar Banyuwangi: Kajian Etnografi* [Skripsi]. Universitas Jember.